

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN QUANTUM LEARNING
TERHADAP HASIL BELAJAR PEREKAYASAAN
SISTEM RADIO DAN TELEVISI**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik
Elektronika Fakultas Teknik sebagai salah satu persyaratan
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Disusun Oleh:

**RANI MAHATMA
1302426/ 2013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh Metode Pembelajaran Quantum Learning Terhadap
Hasil Belajar Perekayasaan Sistem Radio dan Televisi
Nama : Rani Mahatma
NIM : 1302426/2013
Program studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2018

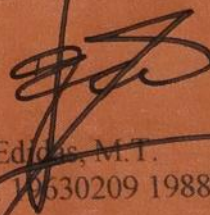
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



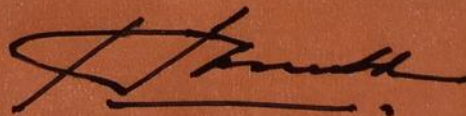
Delsina Faiza, ST., MT.
NIP. 19830413 200912 2 002

Pembimbing II



Dr. Edhas, M.T.
NIP. 19630209 198803 1 004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang



Drs. Hanesman, M.M.
NIP. 19610111 198503 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

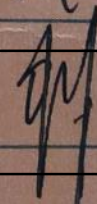
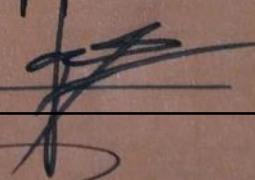
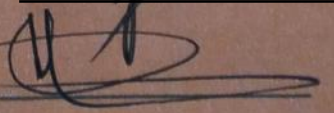
Nama : Rani Mahatma
NIM : 1302426/2013

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Pengaruh Metode Pembelajaran Quantum Learning
Terhadap Hasil Belajar Perekrayasaan
Sistem Radio dan Televisi**

Padang, Februari 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Elfi Tasrif, M.T.	1. 
2. Anggota	: Delsina Faiza, S.T., M.T.	2. 
3. Anggota	: Dr. Edidas, M.T.	3. 
4. Anggota	: Drs. Almasri, M.T.	4. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2018
Yang membuat pernyataan

Rani Mahatma
NIM 1302426/2013

HALAMAN PERSEMBAHAN



Dengan nama Allah yang Maha Pengasih, Maha Penyayang,
Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.
Ku persembahkan rasa syukur atas nikmat yang tiada hentinya hanya kepada Sang Kholiq, Sang
Pemilik Ilmu Pengetahuan, Allah Subhana Huwata'ala.
Sholawat dan salam ku ucapkan untuk mu Rasul ku, suri teladanku, Baginda Rasulullah
Sholallahu 'alaihi wa salam. Engkau ada di hatiku, namun tak tampak di mataku. Semoga kelak
aku lebih mengenal dan menyayangimu dan merindukanmu dan bertemu denganmu.

Alhamdulillahirabbil'alamiin...
Alhamdulillahirabbil'alamiin...
Alhamdulillahirabbil'alamiin...

Terimakasih Tuhan, terimakasih atas Hidayah yang begitu mahal, yang begitu indah dan yang
sebenarnya begitu didambakan setiap wanita yang mencintaiMu.

Ama... Apa... Rino
I love kalian batigo.
Terimakasih amak den sayang, apak den nan tacinto
Kalian adalah orang tua terdahsyat, terhebat dan ter-sadoalah ee,
na indak baranti mando'akan
Satu sms darimu ma...
Satu sms membuat aku sampai di titik ini
Kekuatan do'amu ma, pa rino. Terimakasih.
Hidup untuk kalian dan mati demi kalian

Karya dan gelar ko untuak kalian
Ayahandaku tercinta
(Afrizal alias pak AB)
Ama ku, ibu ku, bunda ku, my wonderwoman, my nyinyia ama, surgaku
(Yumelis alias mak nen)
yang selalu menyebut nama ku dalam setiap doanya.
yang selalu berjuang membahagiakanku.
Mabroh
(Afrino Yulia Afandi)
My partner in crime, love u so much broh
Untuk my other keluarga

Ridho Naldi Luthfi kalian adalah manusia-manusia yang selalu menyusahkan amak, amak indak bisa mangecek indak, kalian ndak bisa malawan amak, amak nan pamberang, amak nan suko mete-mete, amak nan nyinyia, amak nan selalu nio batua, nan ndak pernah salah, nan egois, nionyo selalu didangaan.

Maaf jika caraku menyayangi kalian berbeda dengan orang lain.

Tiwiku, kau alah jauh anying, tapi tetap aden kok mangan-manga ingek kau, kok nampak lele ingek kau, kok nampak pisang ingek kau, kok ka manga butuh kawan ingek kau, aaahh ampun den awal-awal ndak ado kau.

Dwika, renek ang ndak ka talupoan diden, aden akan rindu dibutuhkan dek waang dek. Komet, orang yang paling mudah dimintain tolong, tapi mengebalkan parah. Iwan, si baik, si baper, si tukang pinjaman printer, haha. Si mar ku, terimakasih sudah bisa selalu ku ganggu. Mba lia ku, makasi udah bisa ngadu ini itu. Nisa ku yang polos polos tangguang. Terakhir nesa ku nan acok basitangang, parang dingin, aahhhh banyak lah, baapun waang keluarga den, aden cinta sadonyo

Arak (Lara Intan P), amak (Yutrizza), mamak (Rusda Azimar), Apeb (Vebri Cahyadi), Tomi (Tomi A), uda Rino, Ria (Indriani), Tiwi (Pratiwi K), Sarah (Siti Maisarah A), Lupi (Palupi), Rina (Nur Rina R), Pijal (Afrizal V), Habil (Habil Hidayat), Ibal (M. Iqbal), Andri (Andri Marsel L) dan teman-teman yang tidak dapat dicantumkan namanya satu per satu.

Dan terakhir my puppies (Mellisa and Rizka Aulia) I love u

Barakallahu fii kum.

Februari 2018

Rani Mahatma

ABSTRAK

Rani Mahatma : **Pengaruh Metode Pembelajaran *Quantum Learning* Terhadap Hasil Belajar Perekayasaan Sistem Radio dan Televisi.**

Masalah pada penelitian adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Perekayasaan Sistem Radio dan Televisi di SMK Negeri 1 Tanjung Raya. Penelitian bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar menggunakan metode pembelajaran *Quantum Learning* dengan model pembelajaran Kooperatif pada mata pelajaran Perekayasaan Sistem Radio dan Televisi kelas XI Teknik Audio Video semester ganjil SMK Negeri 1 Tanjung Raya tahun pelajaran 2017/2018. Jenis penelitian ini bersifat *quasi eksperimen*. Pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling*, Sampel penelitian yaitu kelas XI TAV A sebagai kelompok eksperimen menggunakan *Quantum Learning* dan kelas XI TAV B sebagai kelompok kontrol menggunakan model pembelajaran Kooperatif. Hasil penelitian kelompok eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 78.53, sedangkan kelompok kontrol mendapatkan nilai rata-rata 73,33. Hasil perhitungan hipotesis pada taraf signifikan $\alpha=0,05$ didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.888 > 1,701$, karena t_{hitung} besar dari t_{tabel} , maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dapat disimpulkan berarti pada taraf nyata, penelitian ini memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Quantum Learning* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Perekayasaan Sistem Radio dan Televisi kelas XI Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Tanjung Raya, dengan persentase pengaruh sebesar 7%.

Kata Kunci : ***Quantum Learning***, Pembelajaran kooperatif, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warrahmatullahi wabarrakatuh

Alhamdulillahirabbila'lamin, puji syukur diucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia serta nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Quantumm Learning* Terhadap Hasil Belajar Perekayasaan Sistem Radio dan Televisi”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1/Akta IV) di jurusan Teknik Elektronika dengan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Jadi dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang tulus kepada :

1. Ibu Delsina Faiza, ST.,M.T. selaku Pembimbing I
2. Bapak Dr. Edidas, M.T. selaku Pembimbing II
3. Bapak Drs. Fahmi Rizal, M.Pd.,M.T. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Hanesman, M.M. selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang, sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika.
5. Bapak Drs. Almasri, M.T. selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang, sekaligus Penguji.

6. Bapak Drs. Muhammad Dinin selaku Kepala SMK Negeri 1 Tanjung Raya.
7. Ibu Sri Rahayu Hastuti, M.Pd.,T. selaku Guru Bidang Studi di SMK Negeri 1 Tanjung Raya.
8. Seluruh dosen, teknisi labor dan staf administrasi di Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
9. Seluruh guru dan staf administrasi di SMK Negeri 1 Tanjung Raya.
10. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika angkatan 2013.
11. Semua pihak yang telah ikhlas membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan serta arahan semoga menjadi amal jariyah dan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, Ferbruari 2018

Rani Mahatma

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Pembelajaran	9
B. Hasil Belajar.....	16
C. Model Pembelajaran Kooperatif	22
D. Metode Pembelajaran <i>Quantum Learning</i>	27
E. Pembelajaran pada Jurusan Teknik Audio Video	44
F. Penelitian Relevan.....	48
G. Hipotesis Penelitian	50
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	52

B. Rancangan Penelitian.....	53
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	55
D. Populasi dan Sampel.....	55
E. Variabel dan Data	57
F. Prosedur Penelitian	59
G. Instrumen Penelitian.	60
H. Instrumen Pengumpulan Data.....	62
I. Teknik Analisis Data.....	67
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Penelitian	76
B. Hasil Penelitian	85
C. Pembahasan	107
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	110
B. Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nilai UH 1 Semester Ganjil Siswa Kelas XI TAV SMK Negeri 1 Tanjung Raya Tahun Ajaran 2017/2018.....	4
Table 2. Kegunaan-Kegunaan Media Pembelajaran.....	14
Tabel 3. Ranah Perubahan Status Abilitas dalam Belajar.....	18
Tabel 4. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif.	27
Tabel 5. Syarat Menciptakan Lingkungan Belajar Optimal.....	35
Tabel 6. Sintaks Metode Pembelajaran <i>Quantum Learning</i>	43
Tabel 7. KD dan Materi Pokok Mata Pelajaran Perekayasaan Sistem Radio dan Televisi yang akan Diajarkan Selama Penelitian.....	46
Tabel 8. Penelitian Relevan.....	49
Tabel 9. Rancangan Penelitian.....	55
Tabel 10. Data Jumlah Siswa Kelas XI TAV SMK Negeri 1 Tanjung Raya	56
Tabel 11. Sampel Penelitian.....	57
Tabel 12. Prosedur Penelitian	59
Tabel 13. Interpretasi Nilai r	65
Tabel 14. Klasifikasi Indeks Kesukaran soal	66
Tabel 15. Klasifikasi Indeks Daya Beda	67
Tabel 16. Hasil Uji Homogenitas Data Awal Kelompok Sampel.....	77
Tabel 17. Hasil Uji Normalitas Data Awal Kelompok Sampel	77
Tabel 18. Hasil Uji Validitas Soal	82
Tabel 19. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Penelitian	86
Tabel 20. Deskripsi Nilai Awal dan Nilai <i>Posttest</i> Kelompok Sampel	87
Tabel 21. Data Nilai Awal Kelompok Eksperimen dan Kelompok Sampel.....	87
Tabel 22. Data Nilai <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Sampel	88
Tabel 23. Hasil Analisis Deskriptif Data Penelitian	88
Tabel 24. Tabulasi Nilai Post-test 1	89

Tabel 25. Hasil Analisis Deskriptif <i>Post-test</i> 1	89
Tabel 26. Nilai Distribusi Frekuensi <i>Post-test</i> 1 Kelompok Eksperimen	90
Tabel 27. Nilai Distribusi Frekuensi <i>Post-Test</i> 1 Kelompok Kontrol.....	92
Tabel 28. Tabulasi Nilai <i>Posttest</i> 2	94
Tabel 29. Hasil Analisis Deskriptif <i>Posttest</i> 2	94
Tabel 30. Nilai Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> 2 Kelompok Eksperimen	95
Tabel 31. Nilai Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> 2 Kelompok Kontrol	97
Tabel 32. Tabulasi Nilai Rata-rata <i>Posttet</i>	98
Tabel 33. Hasil Analisis Deskriptif Rata-rata <i>Post-test</i>	99
Tabel 34. Nilai Rata-rata Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen..	100
Tabel 35. Nilai Rata-rata Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol	102
Tabel 36. Hasil Uji Homogenitas Nilai <i>Posttest</i>	104
Tabel 37. Hasil Uji Normalitas Nilai <i>Post-test</i>	104
Tabel 38. Hasil uji t data <i>Post-test</i>	105

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lingkungan dan Sumber Belajar Metode <i>Quantum Learning</i>	31
Gambar 2. Kekuatan Pikiran Anda Tidak Terbatas.	33
Gambar 3. Kerangka Berpikir.	53
Gambar 4. Rancangan Alur Penelitian.	54
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi <i>Post-test</i> 1 Kelompok Eksperimen. ...	91
Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi <i>Post-test</i> 1 Kelompok Kontrol.	93
Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi <i>Post-test</i> 2 Kelompok Eksperimen. ...	96
Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi <i>Post-test</i> 2 Kelompok Kontrol.	97
Gambar 9. Histogram Distribusi Frekuensi Rata-rata Kelompok Eksperimen.	101
Gambar 10. Histogram Distribusi Frekuensi Rata-rata Kelas Kontrol.	103
Gambar 11. Daerah Penerimaan H_0	106
Gambar 12. Efisiensi Spektrum Luminasi.	142
Gambar 13. Pencampuran Additive	143
Gambar 14. Pencampuran Subtractive	143
Gambar 15. Tingkat Warna (Hue)	144
Gambar 16. Kejenuhan (Chroma)	144
Gambar 17. Luminansi	144
Gambar 18. Gambar Televisi dengan 60 Baris dan 180 Baris	149
Gambar 19. Interlaced Garis Ganjil dan Garis Genap	150
Gambar 20. Progressive Scan	150
Gambar 21. Raster Gambar	151
Gambar 22. Waktu Jalan Sinar Saat Pembelokan Horizontal (TH) dan Vertikal (TV)	151
Gambar 23. Hubungan Arus Pembelok	152
Gambar 24. Sistem Pemancaran Televisi Warna Berurutan	153
Gambar 25. Rangkaian Blok Penala	155

Gambar 26. Tingkat Masukan Penala	156
Gambar 27. Tingkat Penguat Awal	157
Gambar 28. Tingkat Pencampur dan Pembangkit Getaran	157

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Hasil wawancara.....	115
Lampiran 2. Nilai Awal Siswa Kelompok Sampel	116
Lampiran 3. Uji Homogenitas Nilai Awal Kelompok Sampel	117
Lampiran 4. Uji Normalitas Nilai Awal Kelopok Sampel	118
Lampiran 5. Silabus Mata Pelajaran RTV	120
Lampiran 6. RPP Mata Pelajaran RTV Kelompok Kontrol.....	127
Lampiran 7. RPP Mata Pelajaran RTV Kelompok Eksperimen	134
Lampiran 8. Bahan Ajar Mata Pelajaran RTV	141
Lampiran 9. Kisi-kisi Soal Uji Coba <i>Post-test</i>	158
Lampiran 10. Soal Uji Coba <i>Post-test</i> 1 dan 2	159
Lampiran 11. Kunci Jawaban Soal <i>Post-test</i>	168
Lampiran 12. Tabulasi Perhitungan Validitas Instrument Tes Soal <i>Post-test</i> 1	169
Lampiran 13. Tabel Tabulasi Perhitungan Validitas <i>Post-test</i> 1.....	170
Lampiran 14. Perhitungan Pengukuran Reliabilitas Soal Uji Coba <i>Post-test</i> 1.....	172
Lampiran 15. Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba <i>Post-test</i> 1	173
Lampiran 16. Uji Daya Beda Soal Uji Coba <i>Post-test</i> 1	174
Lampiran 17. Kesimpulan Uji Coba Instrument <i>Post-test</i> 1	175
Lampiran 18. Tabulasi Perhitungan Validitas Instrument Tes Soal <i>Post-test</i> 2	176
Lampiran 19. Tabel Tabulasi Perhitungan Validitas <i>Post-test</i> 2.....	177
Lampiran 20. Perhitungan Pengukuran Reliabilitas Soal Uji Coba <i>Post-test</i> 2.....	179
Lampiran 21. Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba <i>Post-test</i> 2	180
Lampiran 22. Uji Daya Beda Soal Uji Coba <i>Post-test</i> 2.....	181
Lampiran 23. Kesimpulan Uji Coba Instrument <i>Post-test</i> 2	182
Lampiran 24. Kisi-Kisi Soal <i>Posttest</i> 1 dan 2	183
Lampiran 25. Soal <i>Post-test</i> 1 dan 2	184

Lampiran 26. Kunci Jawaban Soal <i>Post-test</i>	192
Lampiran 27. Tabulasi Nilai <i>Post-test</i> 1 Kelas Eksperimen	193
Lampiran 28. Tabulasi Nilai <i>Post-test</i> 1 Kelas Kontrol	194
Lampiran 29. Tabulasi Nilai <i>Post-test</i> 2 Kelas Eksperimen	195
Lampiran 30. Tabulasi Nilai <i>Post-test</i> 2 Kelas Kontrol	196
Lampiran 31. Nilai <i>Post-test</i> Masing-masing Siswa Kelompok Sampel	197
Lampiran 32. Uji Homogenitas Nilai <i>Post-test</i>	198
Lampiran 33. Uji Normalitas Data <i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen	199
Lampiran 34. Uji Normalitas Data <i>Post-test</i> Kelompok Kontrol	200
Lampiran 35. Uji Kesamaan Rata-rata (Uji Hipotesis)	201
Lampiran 36. Tabel Distribusi Nilai r	203
Lampiran 37. Tabel Distribusi Nilai F	204
Lampiran 38. Tabel Distribusi Nilai L	208
Lampiran 39. Tabel t	209
Lampiran 40. Daftar Hadir Siswa Kelompok Sampel	210
Lampiran 41. Surat Izin Penelitian dari Akama	212
Lampiran 42. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	213
Lampiran 43. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah	214
Lampiran 44. Dokumentasi Penelitian	215

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal penting bagi kemajuan suatu negara. Salah satu peran penting pendidikan adalah meningkatkan kualitas SDM. Hal ini sesuai dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara.

Undang-undang tersebut menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan siswa agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai individu dan sebagai masyarakat atau warga negara dimasa mendatang. Konsep pendidikan tersebut akan terasa semakin penting ketika seseorang memasuki dunia kerja dan kehidupan dimasyarakat, karena siswa diharapkan mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah untuk menghadapi problematika dalam kehidupan sehari-hari, seperti halnya konsep pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan vokasi yang bertujuan menghasilkan lulusan dengan keahlian tertentu sehingga diharapkan dapat hidup mandiri. SMK juga dapat didefinisikan sebagai salah

satu jenjang pendidikan menengah dengan kekhususan mempersiapkan lulusannya untuk siap masuk ke dunia kerja. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 70 tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum SMK bahwa kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.

Untuk mencapai tujuan kurikulum 2013 tersebut, satuan pendidikan salah satunya harus menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada setiap mata pelajaran dan sesuai dengan petunjuk Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), dan setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan sekolah masing-masing. Penetapan KKM merupakan tahap awal pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. KKM merupakan pegangan minimal dalam menentukan apakah seorang siswa sudah dapat dikatakan tuntas atau tidak dalam belajar baik dari segi indikator, kompetensi inti maupun kompetensi dasar yang harus diketahui.

Permendikbud No 20 Tahun 2016 Pasal 1 ayat 1) menyatakan bahwa Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar guru dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan. Jadi dalam hal ini pendidikan selalu mengalami pembaharuan dalam rangka mencari struktur

kurikulum, sistem pendidikan dan metode pengajaran yang efektif dan efisien. Dan dalam hal ini guru memegang peranan penting dalam proses pendidikan, hampir semua program dan kebijakan akan ditangani oleh guru, seperti menentukan bagaimana proses pembelajaran berlangsung atau memilih metode yang tepat yang dibutuhkan siswa dan menilai hasil belajar siswa.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah metode pembelajaran yang digunakan. Metode pembelajaran ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Kemudian metode pembelajaran juga merupakan cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh guru agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran yang tepat akan menghasilkan hasil belajar yang baik bagi siswa. (Nana, 2011: 76). Kemudian penilaian hasil belajar menurut Permendikbud RI Nomor 104 Tahun 2014 Pasal 3 Ayat 3 ialah untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi, menetapkan ketuntasan penguasaan kompetensi, menetapkan program perbaikan atau pengayaan berdasarkan tingkat penguasaan kompetensi dan memperbaiki proses pembelajaran.

Berdasarkan nilai ujian harian 1 semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018 yang didapatkan dari guru mata pelajaran Perekayasaan Sistem Radio dan Televisi kelas XI Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Tanjung Raya, masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan

Minimal (KKM). KKM pada mata pelajaran tersebut dilampirkan yaitu 70,00.

Adapun nilai siswa tersebut terlihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Nilai Ujian Harian 1 Siswa Kelas XI TAV SMK Negeri 1 Tanjung Raya Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Kelas	Nilai KKM		Jumlah Siswa	Kelas
		$\geq 70,00$	$< 70,00$		
1	XI TAV A	8	7	15	71,87
2	XI TAV B	9	6	15	71,00
Persentase %		56,7%	43,3%	30	

Sumber. Guru mata pelajaran Perekayasaan Sistem Radio dan Televisi SMK Negeri 1 Tanjung Raya Juli-Desember 2017

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM yaitu 43,3 %. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang berlangsung masih kurang efektif dan siswa kurang menguasai kompetensi yang diajarkan. Kemudian diketahui sebagian besar siswa menghadiri pembelajaran di kelas hanya sebuah formalitas untuk melengkapi absen agar naik kelas. Akibatnya saat pembelajaran berlangsung siswa kurang tertarik mengikuti proses pembelajaran yang berujung pada tidak terkuasainya materi dan menyebabkan nilai siswa menjadi rendah.

Rendahnya nilai siswa tersebut menginterpretasikan tidak tercapainya tujuan kurikulum 2013 yang bertujuan mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia. Mereka seharusnya sudah mampu untuk bekerja di dunia industri dengan teknologi yang sudah jauh melebihi teknologi yang ada di sekolah. Akan tetapi jika pengetahuan mereka masih sebatas apa yang disampaikan guru

dikelas, maka mereka tidak akan mampu untuk mengembangkan kemampuan saat mereka memasuki dunia industri.

Guru sebagai kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran harus bisa menyajikan yang terbaik dalam proses pembelajaran. Guru harus bisa membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan agar siswa lebih tertarik untuk belajar, salah satu caranya dengan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan menyesuaikan karakteristik siswa dan materi pelajaran. Oleh karena itu dipilih metode pembelajaran *quantum learning* yang dirasa tepat untuk membangkitkan semangat siswa dalam belajar sekalipun dengan keterbatasan sarana dan prasarana yang disediakan sekolah.

Model pembelajaran kooperatif yang diterapkan di sekolah saat ini belum cukup membuat pemahaman siswa optimal terhadap hasil belajar mata pelajaran Perekayasaan Sistem Radio dan Televisi (RTV). Karena pada model pembelajaran ini siswa hanya dituntut diskusi secara berkelompok kemudian mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas dan salah satu anggota kelompok lain bertanya. Sedangkan pada mata RTV ini siswa harus berulang kali membahas apa yang sedang mereka pelajari, karena jika hanya dengan dilakukan dengan sekali diskusi mereka belum akan memahami apa inti dari pelajaran yang sedang mereka bahas.

Oleh karena itu metode pembelajaran *quantum learning* dirasa cocok diterapkan saat pembelajaran mata pelajaran RTV, karena pembelajaran pada metode ini mengutamakan kedekatan antara guru dan siswa, kemudian

pembelajaran yang nyaman, menyenangkan dan penuh inovasi baru. Sehingga siswa tidak akan merasa bosan untuk berulang kali membahas materi yang sama saat belajar, karena pengulangan pelajaran dilakukan dengan cara yang berbeda-beda atau penuh inovasi.

Mengacu pada permasalahan yang ada, maka peneliti tertarik meneliti tentang penggunaan metode pembelajaran *quantum learning* dengan judul penelitian “Pengaruh Metode Pembelajaran *Quantum Learning* Terhadap Hasil Belajar Perekayasaan Sistem Radio dan Televisi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Perekayasaan Sistem Radio dan Televisi masih banyak yang dibawah KKM, hal ini mengindikasikan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.
2. Model pembelajaran kooperatif yang dipakai di SMKN 1 Tanjung Raya belum dapat memberikan hasil belajar yang optimal. Hasil belajar disini dilihat dari aspek kognitif saja, jadi hasil belajar optimal didefinisikan setidaknya nilai siswa banyak yang diatas KKM.
3. Model pembelajaran yang digunakan belum cukup membuat siswa terlibat aktif saat pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada dan agar penelitian lebih terarah akibat luasnya ruang lingkup yang berkaitan dengan penelitian ini, maka penulis membatasi pembahasan pada :

1. Metode pembelajaran yang digunakan pada kelas eksperimen adalah metode pembelajaran *quantum learning*.
2. Penulis meninjau kompetensi belajar siswa Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Tanjung Raya kelas XI dalam ranah kognitif saja.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut dapat dirumuskan masalah-masalah yang akan dibahas dalam penelitian. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh penggunaan metode pembelajaran *quantum learning* terhadap hasil belajar Perekayasaan Sistem Radio dan Televisi kelas XI TAV di SMK Negeri 1 Tanjung Raya?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, adapun tujuan penelitian adalah untuk mengungkapkan besar pengaruh penggunaan metode pembelajaran *quantum learning* terhadap hasil belajar mata pelajaran Perekayasaan Sistem Radio dan Televisi siswa kelas XI TAV di SMK Negeri 1 Tanjung Raya.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sumber informasi atau masukan kepada guru dalam memberikan pelajaran-pelajaran yang dinilai sulit dipahami oleh siswa dalam menerima pelajaran. *Quantum learning* memberikan cara belajar dalam suasana yang lebih nyaman dan menyenangkan, sehingga siswa akan lebih bebas dalam menemukan berbagai pengalaman baru dalam belajarnya.

2 Manfaat praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Membantu siswa mengatasi kesulitan pembelajaran
- 2) Memotivasi siswa untuk belajar lebih giat agar dapat meningkatkan hasil belajar.

b. Bagi Guru

- 1) Bahan masukan bagi guru dalam memilih metode pembelajaran yang digunakan untuk menyajikan materi pelajaran kepada siswa.
- 2) Guru lebih termotivasi untuk menerapkan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi, sehingga pembelajaran akan lebih menarik.

c. Bagi Sekolah

Sebagai masukan dalam usaha peningkatan kualitas belajar siswa dan kinerja guru dalam mengajar.